

Pendampingan Wisata Petik Jeruk sebagai Inisiasi Agroeduwisata di Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember

Assistance in Citrus Picking Tourism as an Agroedu-Tourism Initiative at the Innovation Farm of the State Polytechnic of Jember

Tia Sofiani Napitupulu ¹

Aulia Nadhirah ^{1*}

Sumarlina ¹

Amalia Dwi Marseva ²

¹Department of Agribusiness Management, Politeknik Negeri Jember, Jember, East Java, Indonesia

²Department of Agro-Industrial Management, Politeknik Negeri Jember, Jember, East Java, Indonesia

email: aulia.nadhirah@polije.ac.id

Kata Kunci

Agroeduwisata
Jeruk
Teaching Factory

Keywords:

Agroedu-Tourism
Orange
Teaching Factory

Received: March 2025

Accepted: July 2025

Published: September 2025

Abstrak

Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember mulai merintis wisata petik jeruk sebagai bagian dari pengembangan agroeduwisata berbasis *Teaching Factory* (TeFa). Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu pengelola dalam memahami konsep wisata edukasi, mengelola kunjungan, serta menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP). Pelaksanaan pendampingan meliputi perencanaan, pendampingan operasional, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan evaluasi. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan kapasitas pengelola dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan manajemen. Setelah pendampingan, wisata petik jeruk semakin terstruktur, dengan SOP yang mulai diterapkan dan sarana pendukung yang lebih siap. Kegiatan ini membuka peluang bagi pengelola untuk mengembangkan potensi wisata, serta menjadi langkah awal menuju agroeduwisata yang lebih matang dan berkelanjutan di masa depan.

Abstract

The Innovation Farm at the State Polytechnic of Jember has initiated a citrus-picking tourism program to develop agroedu-tourism based on the Teaching Factory (TeFa) concept. Assistance activities were carried out to help managers understand the concept of educational tourism, manage visitor experiences, and develop Standard Operating Procedures (SOPs). The implementation included planning, operational assistance, SOP formulation, and evaluation. The results showed improvements in managerial capacity, particularly in knowledge, skills, and management aspects. After the assistance, the citrus-picking tourism became more structured, with SOPs being implemented and supporting facilities better prepared. This initiative opens opportunities for managers to develop tourism potential and serves as an initial step toward a more mature and sustainable agroedu-tourism model in the future.



© 2025 Tia Sofiani Napitupulu, Aulia Nadhirah, Sumarlina, Amalia Dwi Marseva. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i9.9553>

PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Jember (Polije) dikenal sebagai kampus pendidikan tinggi vokasi yang unggul dengan metode pembelajaran *Teaching Factory* (TeFa), yaitu model pembelajaran berbasis produksi atau jasa yang mengadopsi standar dan prosedur industri (Polije, 2022). Salah satu bentuk implementasinya adalah produksi tanaman pangan dan hortikultura melalui TeFa Kebun Inovasi dan Nursery Bunga Potong. Beragam komoditas telah diproduksi secara berkelanjutan, seperti semangka, jagung, jeruk, nanas, lemon, dan bunga potong. Selain menjadi kawasan produksi, TeFa Kebun Inovasi juga menarik bagi konsumen yang datang langsung untuk menikmati pemandangan alam serta mendapatkan pengalaman memetik buah dan memanen bunga potong. Polije menyadari potensi besar dari pengelolaan komoditas pertanian yang telah berjalan dan sumberdaya alam yang dimiliki, untuk itu telah direncanakan pengembangan agroeduwisata terpadu berbasis TeFa. Hal ini tertuang dalam Rencana Induk Riset Polije yang mengintegrasikan pengelolaan komoditas tanaman pangan dengan agrowisata (Polije, 2021). Selain itu, pengembangan komoditas agribisnis dan integrasi pertanian dengan pariwisata juga menjadi bagian dari isu strategis dalam Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat. Konsep

How to cite: Napitupulu, T. S., Nadhirah, A., Sumarlina., Marseva, A. D. (2025). Pendampingan Wisata Petik Jeruk sebagai Inisiasi Agroeduwisata di Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(9), 656-664. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i9.9553>

agroedusiwata merupakan kombinasi antara wisata agro dengan edukasi dalam bentuk teknik budidaya. Wisata edukasi dapat menjadi sumber pengalaman belajar yang diselenggarakan dan dikelola oleh lembaga pendidikan (Ankomah *et al.*, 2000). Atraksi edukasi yang dapat ditawarkan meliputi pengenalan tanaman, interaksi dengan petani dalam proses pengolahan lahan, hingga pemahaman tentang pascapanen (Hamidun, 2021). Dalam pengembangannya, agroeduwisata sebaiknya mengandung unsur *learning* (pembelajaran), *rewarding* (penghargaan terhadap keindahan dan kekayaan objek wisata), *enriching* (pengkayaan pengetahuan wisatawan), dan *adventuring* (perjalanan wisata yang bersifat petualangan) (Fandeli *et al.*, 2000). Sebagai langkah awal dalam pengembangan agroeduwisata adalah melakukan pemetaan potensi wisata edukasi, yang nantinya diintegrasikan satu sama lain (Ahmad, 2024). Upaya untuk mewujudkan agroeduwisata berbasis TeFa dimulai dari pengembangan potensi pada setiap TeFa, termasuk di TeFa Kebun Inovasi. TeFa ini memiliki lahan seluas 4.000 m² yang dikhususkan untuk budidaya jeruk dengan berbagai jenis, seperti siam, RGL, trigas, pomelo, santang, lemon tanpa biji, dan lemon california. Sumberdaya ini menjadikan TeFa Kebun Inovasi mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi agroeduwisata, yaitu dengan konsep wisata petik jeruk. Sebagai inisiasi awal, pada tahapan sebelumnya telah dilaksanakan perancangan master plan dan penyusunan SOP untuk wisata petik jeruk (Marseva *et al.*, 2025). Namun, diperlukan pendampingan lebih lanjut guna mengevaluasi penerapan SOP dalam pengelolaannya. Kegiatan pendampingan masyarakat dalam pengelolaan agroeduwisata menjadi aspek penting yang perlu dilakukan agar pengelolaan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Target luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajemen dari mitra sasaran. Program ini diharapkan mampu mewujudkan agrowisata TeFa Kebun Inovasi yang berdaya saing dan berkelanjutan. Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa program pendampingan berkontribusi pada keberhasilan pengembangan agroeduwisata, seperti yang dilakukan di kawasan Dilem-Wilis Trenggalek (Rosyida *et al.*, 2024), pengembangan agroeduwisata salak di Desa Sibetan (Sukanteri *et al.*, 2024), serta pendampingan edu-agroeduwisata jeruk di Desa Samar (Fauzan, 2023). Oleh karena itu, inisiasi wisata petik jeruk di Kebun Inovasi Polije memerlukan langkah serupa untuk mendukung keberlanjutan program serta mengoptimalkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan agroeduwisata berbasis TeFa secara komprehensif.

METODE

Kegiatan pendampingan gagasan inisiasi agroeduwisata wisata petik jeruk di TeFa Kebun Inovasi Polije dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu pada bulan Juli hingga Oktober 2024. Waktu pelaksanaan ini disesuaikan dengan persiapan musim panen jeruk. Sasaran pelaksanaan kegiatan adalah para pengelola TeFa Kebun Inovasi untuk mendapatkan pemikiran baru terhadap gagasan inisiasi pembentukan agroeduwisata petik jeruk. Berikut beberapa tahapan pelaksanaan pendampingan, antara lain :

1. Persiapan

Kegiatan persiapan dimulai dari perijinan kepada pengelola TeFa Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember untuk pelaksanaan pendampingan wisata petik jeruk untuk memberikan gagasan inisiasi pembentukan agroeduwisata. Setelah mendapatkan ijin untuk melaksanakan kegiatan pendampingan, kegiatan selanjutnya adalah pengumpulan informasi terkait master plan yang telah dirancang, dan kendala yang sedang dihadapi dalam mengelola TeFa Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember. Penggalan informasi dilakukan melalui wawancara dengan pertanyaan terbuka kepada pengelola TeFa Kebun Inovasi Polije.

2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui aktivitas wisata petik jeruk. Pendampingan ini memberikan gambaran terhadap agroeduwisata petik jeruk yang dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah dirancang sebelumnya. Pendampingan dilakukan mulai dari proses penerimaan tamu, pemberian materi edukasi, kegiatan petik jeruk, kegiatan dokumentasi, hingga proses penimbangan dan transaksi pembayaran jeruk. SOP dapat dijadikan dasar bagi pengelola dalam melakukan aktivitas dan harapannya dapat menciptakan kinerja yang lebih efisien, konsisten, serta

dapat memudahkan evaluasi (Putra *et al.*, 2022). SOP yang sudah dirancang oleh tim pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada pengelola TeFa Kebun Inovasi untuk diterapkan pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan inisiasi agroeduwisata petik jeruk.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan gambaran terkait kesiapan pengelola terhadap gagasan pembentukan agroeduwisata petik jeruk di TeFa Kebun Inovasi Polije. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi berdasarkan jenis capaian yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajemen tim pengelola TeFa Kebun Inovasi. Evaluasi komponen pengetahuan diperoleh melalui wawancara, sedangkan evaluasi keterampilan dan kemampuan manajemen diperoleh melalui pengamatan aktivitas langsung selama kegiatan pendampingan. Hasil evaluasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan-pengembangan berikutnya bersama dengan pihak pengelola TeFa Kebun Inovasi. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan agroeduwisata petik jeruk oleh pengelola TeFa Kebun Inovasi di Kebun Inovasi dapat berjalan lebih optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut uraian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud inisiasi agroeduwisata di Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember :

1. Persiapan

Sejalan dengan tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Jember yaitu mengembangkan model pemberdayaan di lingkungan TeFa dan memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi TeFa, maka tim pengabdian kepada masyarakat mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TeFa khususnya di TeFa Kebun Inovasi. Setelah melakukan perijinan kepada pihak pengelola TeFa, Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan pra-pendampingan yaitu melalui wawancara untuk mendapatkan informasi terkait master *plan* yang telah dirancang, SOP yang telah dibuat sebelumnya dan kendala yang sedang dihadapi dalam mengelola TeFa Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember. Berdasarkan hasil dari wawancara pihak pengelola TeFa Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember, diperoleh informasi terkait inisiasi agroeduwisata petik jeruk, diantaranya :

- a. Tim pengelola TeFa Kebun Inovasi telah mengetahui tentang tata cara penerapan *Good Handling Practices* (GHP) pada pengelolaan pascapanen jeruk setelah kegiatan pengabdian periode sebelumnya, tetapi masih belum mengetahui bagaimana memaksimalkan potensi komoditas tersebut sebagai wahana agro-eduwisata di Kebun Inovasi;
- b. Tim pengelola TeFa Kebun Inovasi belum mengetahui mengenai langkah-langkah yang diperlukan dalam pengembangan agro-eduwisata petik jeruk.
- c. Tim pengelola TeFa Kebun Inovasi sudah memiliki keterampilan dalam pembuatan sarana-prasarana yang diperlukan dalam inisiasi agro-wisata seperti pembuatan banner penanda pintu masuk, serta pembuatan *flyer* dan video promosi. Namun, pengelola TeFa belum cukup kompeten untuk membuat *banner*, *flyer*, dan video promosi yang lebih baik, seperti masih ditemukan salah ketik, salah gambar maupun aspek estetika yang kurang.
- d. Tim pengelola TeFa Kebun Inovasi belum memiliki SOP dan rencana pengelolaan sumber daya yang memadai untuk inisiasi agroeduwisata. Beberapa sarana dan prasarana juga perlu dilengkapi agar bisa tercipta manajemen pengelolaan yang lebih baik, seperti ketersediaan kemasan berlabel, penunjuk arah kebun, ketersediaan *photobooth*, dan ketersediaan papan informasi yang menunjang aspek edukasi.

2. Pendampingan

Kegiatan kedua adalah pendampingan dalam perwujudan inisiasi agroeduwisata di Kebun Inovasi. Pada tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat membantu tim pengelola Kebun Inovasi saat mulai membuka kegiatan wisata petik jeruk untuk umum. Pendampingan dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan SOP telah terlaksana mulai

dari proses penerimaan tamu, pemberian materi edukasi, kegiatan petik jeruk, kegiatan dokumentasi, hingga proses penimbangan dan pembayaran jeruk. Sebelum dilaksanakannya pendampingan, tim pengabdian kepada masyarakat telah membuat beberapa SOP diantaranya adalah SOP Petugas Kebersihan, SOP Peralatan, SOP Pelayanan Pengunjung, SOP Kunjungan Group dengan Reservasi dan SOP Penyampaian Materi Edukasi. Berikut Gambar 1 merupakan SOP yang dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat sebagai pedoman dalam pelaksanaan inisiasi agroeduwisata petik jeruk di Kebun Inovasi.



Gambar 1. SOP inisiasi agroeduwisata petik jeruk di TeFa Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember: SOP Petugas Kebersihan (a); SOP Peralatan (b); SOP Pelayanan Pengunjung (c); SOP Kunjungan Group dengan Reservasi (d); SOP Penyampaian Materi Edukasi (e).

Rincian penerapan SOP yang telah terlaksana dalam proses pendampingan adalah sebagai berikut :

a. Pra-pelaksanaan Kunjungan

Sebelum dilaksanakan kunjungan, tim pengelola mempersiapkan Kebun Inovasi sebagai lokasi agroeduwisata petik jeruk. Mulai dari pembersihan kebun, persiapan peralatan yang dibutuhkan untuk keperluan petik jeruk hingga pembagian tugas masing-masing pengelola. Pra pelaksanaan kunjungan telah dilaksanakan oleh tim pengelola Kebun Inovasi sesuai dengan SOP yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat, antara lain SOP Petugas kebersihan dan SOP peralatan.

b. Pelaksanaan kunjungan

Pelaksanaan kunjungan yang terselenggara pada saat pendampingan adalah kunjungan rombongan siswa-siswa SMK Pertanian Kabupaten Situbondo. Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan, antara lain :

1) Penerimaan tamu

Tim pengelola TeFa Kebun Inovasi bersama dengan tim pengabdian kepada masyarakat menyambut tamu yang berkunjung ke wisata petik jeruk. Kegiatan penyambutan ini dilakukan di pintu masuk wisata petik jeruk dan mengarahkan pengunjung untuk membeli tiket dan mengisi buku tamu. Selanjutnya, pengelola TeFa Kebun Inovasi memasang gelang sebagai tanda masuk pengunjung dan membantu pengunjung mengambil peralatan petik jeruk serta bersiap untuk menyampaikan materi edukasi.

2) Pemberian materi edukasi

Wisata edukasi menekankan pada muatan edukasi untuk memenuhi kebutuhan dan motivasi wisatawan dalam menambah pengetahuan selama berwisata (Andini *et al.*, 2022; *et al.*, 2014). Pada pelaksanaannya, materi edukasi diberikan di aula dengan menggunakan LCD proyektor dan bantuan PPT kepada pengunjung yang datang dalam kelompok besar. Sedangkan untuk pengunjung yang datang secara individu atau kelompok kecil, materi edukasi diberikan pada saat pengunjung bersiap untuk melaksanakan petik jeruk. Salah satu tim pengelola TeFa Kebun Inovasi yang bertugas memberikan materi terkait latar belakang TeFa, profil TeFa Kebun Inovasi, pengetahuan tentang jeruk di TeFa (jenis, rasa, iklim yang sesuai untuk tanaman, kebutuhan pupuk dan waktu panen) serta tata cara panen jeruk (cara memilih jeruk yang siap petik, cara memegang dan memetik). Selain itu disampaikan juga batasan dalam kegiatan petik jeruk, seperti larangan merusak pohon jeruk dengan merusak ranting, memetik jeruk yang belum matang, dan menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan (Andharu *et al.*, 2023). Materi disampaikan selama 5 hingga 10 menit dan selanjutnya menuju ke lokasi pemetikan buah jeruk.

3) Petik buah jeruk

Pembangunan wisata secara umum perlu memperhatikan unsur-unsur penting, seperti atraksi wisata yang dapat menarik pengunjung, ketersediaan akomodasi, kemudahan akses ke lokasi, dan fasilitas serta infrastruktur yang ada di tempat wisata (Yamagishi *et al.*, 2024). Salah satu atraksi wisata yang menjadi daya tarik TeFa Kebun Inovasi adalah petik buah jeruk. SOP petik buah jeruk dimulai dari Tim pengelola Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember mengarahkan pengunjung ke lokasi petik jeruk. Pemandu juga menjelaskan sedikit terkait jeruk yang ada di Kebun Inovasi. Selanjutnya, para pengunjung dipersilakan untuk memetik dan makan jeruk sepuasnya sesuai dengan keinginan pengunjung. Tarif yang ditetapkan kepada pengunjung telah termasuk makan jeruk sepuasnya di kebun.

4) Penimbangan dan pembayaran jeruk

Jeruk yang telah dipetik dan pengunjung ingin membawa pulang, maka jeruk perlu untuk ditimbang ke pengelola kebun Inovasi dan membayar sesuai dengan tarif yang berlaku. Pengelola TeFa mencatat jumlah kilogram jeruk yang dibeli dan uang yang diterima. Tim pengabdian melakukan pengamatan langsung terhadap wisata petik jeruk yang dilakukan di Kebun Inovasi Polije. Kegiatan pendampingan ini telah dilaksanakan oleh tim pengelola Kebun Inovasi dengan sebaik mungkin dan menerapkannya sesuai dengan SOP. Tim pengabdian kepada masyarakat juga membantu pengelola TeFa Kebun Inovasi untuk membuat penanda pintu masuk yang lebih baik, merevisi gambar pada flyer promosi, dan mengembangkan konten media sosial untuk promosi yang lebih menarik. Tim pengelola TeFa bersama dengan tim pengabdian kepada masyarakat bekerjasama untuk mengembangkan agenda wisata petik jeruk sebagai langkah inisiasi agroeduwisata di Kebun Inovasi. Dokumentasi kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat pada agenda wisata petik jeruk di Kebun Inovasi di sajikan pada Gambar 2.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

Gambar 2. Proses pendampingan aktivitas wisata petik jeruk: pemasangan gelang pengunjung (a), penyambutan dan edukasi pengunjung (b), timbang jeruk (c), pembayaran (d), pendampingan pengunjung saat petik jeruk (e), dan foto bersama pengunjung, tim pengelola TeFa serta tim pengabdian kepada masyarakat (f).

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan pendampingan, tim pengabdian kepada masyarakat membagi hasil evaluasi berdasarkan jenis capaiannya kedalam tiga komponen, yaitu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajemen tim pengelola TeFa Kebun Inovasi terkait dengan inisiasi agroeduwisata petik jeruk. Evaluasi komponen pengetahuan diperoleh melalui wawancara, sedangkan evaluasi keterampilan dan kemampuan manajemen diperoleh melalui pengamatan aktivitas langsung selama kegiatan pendampingan. Deskripsi hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel II. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di TeFa Kebun Inovasi.

Komponen	Deskripsi Hasil Evaluasi	
	Sebelum	Sesudah
Pengetahuan	Tim pengelola TeFa telah mengetahui tentang tata cara penerapan <i>Good Handling Practices</i> (GHP) pada pengelolaan pascapanen jeruk setelah kegiatan pengabdian periode sebelumnya, tetapi masih belum mengetahui bagaimana memaksimalkan potensi komoditas tersebut sebagai wahana agro-eduwisata di Kebun Inovasi	Tim pengelola TeFa bersama dengan tim pengabdian bekerjasama untuk mengembangkan agenda wisata petik jeruk sebagai langkah inisiasi agro-eduwisata di Kebun Inovasi
	Tim pengelola TeFa belum mengetahui mengenai langkah-langkah yang diperlukan dalam pengembangan agro-eduwisata	Kegiatan pendampingan membantu pengelola TeFa untuk memiliki gambaran langkah-langkah pengembangan agro-wisata, yang kemudian diwujudkan melalui perencanaan <i>master plan</i> dan SOP wisata petik jeruk
Keterampilan	Tim pengelola TeFa sudah memiliki keterampilan dalam pembuatan sarana-prasarana yang diperlukan dalam inisiasi agro-wisata seperti pembuatan banner penanda pintu masuk, serta pembuatan <i>flyer</i> dan video promosi. Namun, pengelola TeFa belum cukup kompeten untuk membuat banner, <i>flyer</i> , dan video promosi yang lebih baik, seperti masih ditemukan salah ketik, salah gambar maupun aspek estetika yang kurang.	Kegiatan pendampingan membantu pengelola TeFa untuk membuat penanda pintu masuk yang lebih baik, merevisi gambar pada <i>flyer</i> promosi, dan mengembangkan konten media sosial untuk promosi yang lebih menarik.
Kemampuan Manajemen	Tim pengelola TeFa belum memiliki SOP dan rencana pengelolaan sumber daya yang memadai untuk inisiasi agro-eduwisata. Beberapa sarana-prasarana juga perlu dilengkapi agar bisa tercipta manajemen pengelolaan yang lebih baik, seperti ketersediaan kemasan berlabel, penunjuk arah kebun, ketersediaan <i>photobooth</i> , dan ketersediaan papan informasi yang menunjang aspek edukasi.	Tim Pengelola TeFa, dengan dibantu oleh tim pengabdian telah membuat dan menerapkan SOP wisata petik jeruk. Beberapa sarana-prasarana juga terus dilengkapi untuk mendukung inisiasi agro-eduwisata petik jeruk di TeFa Kebun Inovasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap kesiapan pengelola dalam menginisiasi wisata petik jeruk di Kebun Inovasi. Dari segi keterampilan, pengelola sudah mampu membuat media promosi tetapi masih memerlukan perbaikan dari sisi desain dan akurasi informasi. Pendampingan ini membantu mereka menyempurnakan materi promosi dan meningkatkan efektivitas pemasaran. Selain itu, kemampuan manajerial juga meningkat dengan adanya SOP yang mulai diterapkan, serta perbaikan dalam sarana pendukung wisata. Secara keseluruhan, pendampingan berhasil meningkatkan kesiapan pengelola dalam mengelola wisata petik jeruk secara lebih profesional.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan wisata petik jeruk di Kebun Inovasi Polije telah berhasil meningkatkan kapasitas pengelola dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan manajemen. Implementasi SOP serta perbaikan fasilitas pendukung menunjukkan bahwa inisiasi agroeduwisata berbasis TeFa memiliki potensi untuk terus berkembang. Saran rencana tindak lanjut bagi pengelola yaitu memperkuat strategi pemasaran, meningkatkan inovasi atraksi wisata, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna memastikan keberlanjutan dan daya saing wisata petik jeruk sebagai bagian dari agroeduwisata di Polije.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan pendanaan pada pengabdian kepada masyarakat ini melalui sumber dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2024. Tanpa adanya pendanaan ini maka tim tidak dapat melanjutkan kegiatan pendampingan. Terima kasih pula kepada seluruh pengelola TeFa Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya mulai dari diskusi awal hingga pelaksanaan perwujudan agroeduwisata petik jeruk. Terima kasih kepada seluruh tim pengabdian

kepada masyarakat dengan judul 'Pendampingan Wisata Petik Jeruk Sebagai Inisiasi Agroeduwisata di Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember' atas kerjasama melaksanakan kegiatan ini mulai dari awal kegiatan hingga artikel ini selesai.

REFERENSI

- Ahmad, I. (2024). Pemetaan Potensi Desa Wisata Edukasi Petik Jeruk di Desa Bontona Saluk Kabupaten Kepulauan Selayar. *DHARMAKARYA: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, **13**(1), 107–113. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v13i1.49829>
- Andharu, D., Fadillah, M. R. I., Putra, A., & Wijayanti, R. (2023). Edu Wisata untuk Anak-Anak Sekolah Dasar dan Pengembangan Pemasaran Wisata Petik Jeruk Selorejo dengan Menggunakan Media Sosial di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, **6**(4), 28–30. <https://doi.org/10.36257/apts.v6i4.8221>
- Andini, A., Nugroho, S., & Suryawan, I. B. (2022). Tourism Planning Based on Educational Tourism in Agro-Tourism. *European Journal of Business and Management Research*, **7**(4), 245–250. <http://dx.doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1544>
- Ankomah, P. K., & Larson, R. T. (2000). Education Tourism: A Strategy to Sustainable Tourism Development in Sub-Saharan Africa. *DPMN Bulletin*, **7**(1), 19–24. https://www.researchgate.net/publication/242276652_Education_Tourism_A_Strategy_to_Sustainable_Tourism_Development_in_Sub-Saharan_Africa
- Fandeli, C., & Mukhlison. (2000). Pengusahaan Ekowisata.
- Fauzan, S. (2023). Pendampingan Masyarakat dalam Mengembangkan Edu Agrowisata Jeruk Menggunakan Metode PRA: Participatory Rural Appraisal. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, **4**(1), 7–14. <https://doi.org/10.36276/jap.v4i1.402>
- Hamidun, M. S. (2021). Menggagas Agro-Eduwisata Tumba Menuju Kemandirian Masyarakat. Deepublish. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/9410/Marini-Susanti-Hamidun-Menggagas-Agro-Eduwisata-Tumba-Menuju-Kemandirian-Masyarakat.pdf>
- Malihah, E., & Setiyorini, H. P. D. (2014). Tourism Education and Edu-Tourism Development: Sustainable Tourism Development Perspective in Education. The 1st International Seminar on Tourism (ISOT)-Eco-Resort and Destination Sustainability: Planning, Impact, and Development, 1–7. https://www.researchgate.net/publication/317168362_Tourism_Education_and_Edu-Tourism_Development_Sustainable_Tourism_Development_Perspective_in_Education_1
- Marseva, A. D., Sumarlina, S., Nadhirah, A., Napitupulu, T. S., & Putri, C. J. (2025). Inisiasi Agro-eduwisata Petik Jeruk di Teaching Factory Kebun Inovasi Polije. *SEJAGAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **1**(3), 92–100. <https://doi.org/10.25047/sejagat.v1i3.5645>
- Polije. (2021). Rencana Induk Riset Tahun 2021-2025. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jember. <https://lp2m.unej.ac.id/?p=3791>
- Polije. (2022). Rencana Strategis Politeknik Negeri Jember 2020-2024. Politeknik Negeri Jember.
- Putra, D., Andika, F., & Rani, U. (2022). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Departemen Administrasi PT Bumen Redja Abadi. *Jurnal Paradigma Multidisipliner*, **3**(1), 475061. <https://doi.org/10.1210/.v3i1.154>
- Rosyida, F., Islami, M., Sahrina, A., & Mahanani, P. (2024). Pendampingan Masyarakat dalam Pengelolaan Agrowisata Berbasis Green Sustainable Tourism di Kawasan Dilem-Wilis Trenggalek. *WIDYA LAKSANA*, **13**(1), 59–69. <https://doi.org/10.23887/jwl.v13i1.53911>

- Sukanteri, N. P., Lestari, P. F. K., Pratiwi, L. P. K., Susanti, I. A. M., Amaral, N. P. A., & Budiasa, I. M. (2024). Pendampingan Kelompok Tani Pada Agrowisata Salak di Desa Sibetan Berbasis Produk Unggulan Daerah. *Jurnal Abdi Insani*, **11**(2), 1457–1466. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1546>
- Yamagishi, K., Gantalao, C., & Ocampo, L. (2024). The Future of Farm Tourism in The Philippines: Challenges, Strategies and Insights. *Journal of Tourism Futures*, **10**(1), 87–109. <http://dx.doi.org/10.1108/JTF-06-2020-0101>